



Pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Investment* Pada Pt Jaya Real Property Tbk Periode 2014-2024

Muhamad Arby Afdal¹, Muhamad Badru Zaman²

¹ Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang

² Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang

*Penulis Korespondensi: muhamadarbyafdal@gmail.com¹, badruzamanmuhamad@gmail.com²

Abstract. This study aims to determine whether there is an influence between Net Profit Margin and Total Asset Turnover on Return On Investment at PT Jaya Real Property Tbk for the period 2014-2024, both partially and simultaneously. The method used is quantitative research. The data used is secondary data in the form of PT Jaya Real Property Tbk financial reports for the period 2014-2024. The data collection technique in this study uses classical assumption testing techniques, including normality testing, multicollinearity testing, heteroscedasticity testing, and autocorrelation testing. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis processed using Eviews version 12. Based on the partial research results, Net Profit Margin has a significant effect on Return On Investment with a t-statistic value greater than the table t-value, namely $17,70049 > 2,26216$ and a significance value of $0,0000 < 0,05$. The Total Asset Turnover variable also has a significant effect on Return On Investment with a t-statistic value greater than the t-table, namely $38,74413 > 2,26216$ and a significance value of $0,0000 < 0,05$. Simultaneously, Net Profit Margin and Total Asset Turnover have a significant effect on Return On Investment with an F-statistic value greater than the F-table value, namely $947,3745 > 4,46$ and a significance value of $0,0000 < 0,05$.

Keywords: Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Return On Investment

Abstrak. Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap Return On Investment Pada PT Jaya Real Property Tbk Periode 2014-2024 baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Jaya Real Property Tbk Periode 2014-2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji asumsi klasik yaitu meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan Eviews versi 12. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment dengan nilai nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $17,70049 > 2,26216$ dan nilai signifikansi yaitu $0,0000 < 0,05$. Pada variabel Total Asset Turnover juga berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment dengan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $38,74413 > 2,26216$ dan nilai signifikansi yaitu $0,0000 < 0,05$. Secara simultan Net Profit Margin dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment dengan nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} yaitu $947,3745 > 4,46$ dan nilai signifikansi yaitu $0,0000 < 0,05$.

Kata Kunci: Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Return On Investment

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Sektor properti di Indonesia memainkan peran strategis sebagai penggerak utama perekonomian nasional, dengan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto melalui investasi infrastruktur, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan nilai aset. Sebagai negara berkembang dengan laju urbanisasi yang tinggi, Indonesia menghadapi permintaan yang terus meningkat akan hunian berkualitas, ruang

komersial, dan fasilitas industri, yang didorong oleh faktor demografis dan kebijakan pemerintah. Namun, sektor ini juga rentan terhadap siklus ekonomi, fluktuasi suku bunga, dan risiko eksternal seperti pandemi, sehingga memerlukan analisis mendalam terhadap kinerja keuangan perusahaan untuk memastikan keberlanjutan.

Tabel 1. 1
Net Profit Margin PT Jaya Real Property Tbk Periode 2014-2024
 (Nilai dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan
2014	727.676.520	1.936.349.422
2015	869.777.178	2.150.206.788
2016	1.017.849.186	2.381.022.659
2017	1.117.126.108	2.405.242.304
2018	1.049.745.761	2.330.550.693
2019	1.037.201.837	2.423.269.696
2020	1.013.418.153	2.184.941.986
2021	786.726.309	2.174.343.050
2022	879.772.894	2.258.974.450
2023	1.024.337.528	2.503.645.371
2024	1.151.349.208	2.948.078.235

Sumber : Laporan Keuangan PT Jaya Real Property Tbk Periode 2014-2024

Dilihat dari tabel 1.1 diketahui nilai dari *Net Profit Margin* PT Jaya Real Property Tbk, selama 11 tahun terakhir dari 2014-2024 mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

PT. Jaya Real Property Tbk dalam rentang 2014 hingga 2017 berada dalam fase pertumbuhan yang cenderung stabil. Peningkatan penjualan bersih dari Rp. 1.936.349.422 pada 2014 menjadi Rp. 2.405.242.304 pada 2017 diikuti oleh kenaikan laba bersih dari Rp. 727.676.520 menjadi Rp. 1.117.126.108. Pergerakan tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan operasional perusahaan mampu berjalan secara efektif, sehingga pertumbuhan pendapatan dapat diimbangi dengan kemampuan menghasilkan laba yang terus membaik.

Tabel 1. 2
Total Asset Turnover PT Jaya Real Property Tbk Periode 2014-2024
 (Nilai dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aset
2014	1.936.349.422	6.684.613.561
2015	2.150.206.788	7.578.101.438
2016	2.381.022.659	8.484.436.652
2017	2.405.242.304	9.472.682.688
2018	2.330.550.693	10.541.248.267
2019	2.423.269.696	11.164.935.100
2020	2.184.941.986	11.481.521.265
2021	2.174.343.050	11.748.147.834
2022	2.258.974.450	12.251.800.500
2023	2.503.645.371	13.206.898.387
2024	2.948.078.235	14.102.617.675

Sumber : Laporan Keuangan PT Jaya Real Property Tbk Periode 2014-2024

Dilihat dari tabel 1.2 diketahui nilai dari *Total Asset Turnover* PT Jaya Real Property Tbk, selama 11 tahun terakhir dari 2014-2024 mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

PT. Jaya Real Property Tbk dalam rentang 2014 hingga 2017 berada dalam fase pertumbuhan yang relatif stabil. Penjualan yang awalnya di angka Rp. 1.936.349.422 pada 2014 terus naik hingga mencapai Rp. 2.405.242.304 pada 2017. Kenaikan ini menunjukkan bahwa aktivitas usaha perusahaan mampu berkembang secara konsisten. Sejalan dengan itu, total aset juga mengalami pertumbuhan dari Rp. 6.684.613.561 menjadi Rp. 9.472.682.688 pada periode yang sama, yang menggambarkan adanya ekspansi aset dan penguatan kapasitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Tabel 1.3
Return On Investment PT Jaya Real Property Tbk Periode 2014-2024
(Nilai dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva
2014	727.676.520	6.684.613.561
2015	869.777.178	7.578.101.438
2016	1.017.849.186	8.484.436.652
2017	1.117.126.108	9.472.682.688
2018	1.049.745.761	10.541.248.267
2019	1.037.201.837	11.164.935.100
2020	1.013.418.153	11.481.521.265
2021	786.726.309	11.748.147.834
2022	879.772.894	12.251.800.500
2023	1.024.337.528	13.206.898.387
2024	1.151.349.208	14.102.617.675

Sumber : Laporan Keuangan PT Jaya Real Property Tbk Periode 2014-2024

Dilihat dari tabel 1.3 diketahui nilai dari *Return On Investment* PT Jaya Real Property Tbk, selama 11 tahun terakhir dari 2014-2024 mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

PT. Jaya Real Property Tbk pada periode 2014 hingga 2017 menunjukkan perkembangan kinerja yang stabil. Laba bersih setelah pajak meningkat dari Rp. 727.676.520 pada 2014 menjadi Rp. 1.117.126.108 pada 2017. Pertumbuhan tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan efektivitas operasional dalam menghasilkan keuntungan. Sejalan dengan itu, total aktiva juga mengalami peningkatan signifikan dari Rp. 6.684.613.561 menjadi Rp. 9.472.682.688, yang memperlihatkan adanya ekspansi aset serta penguatan struktur keuangan perusahaan dalam mendukung kegiatan bisnisnya.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan proses pengelolaan sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dana agar digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Manajemen keuangan juga mencakup pengambilan keputusan tentang investasi, pendanaan, dan penggunaan aset untuk memaksimalkan nilai dan keuntungan perusahaan sekaligus memastikan bahwa operasi perusahaan berjalan lancar.

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019) Laporan keuangan adalah dokumen yang mencerminkan situasi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu atau dalam

jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Hasan *et al.* (2025) Laporan keuangan merupakan media utama untuk menyampaikan informasi terkait keadaan keuangan, kinerja usaha, serta perubahan posisi ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan, baik dari dalam maupun luar perusahaan.

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kondisi keuangan perusahaan yang berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan serta mencerminkan kinerja perusahaan. Melalui pengukuran kinerja tersebut, dapat diketahui apakah perusahaan mampu berkembang, tetap bertahan, atau justru mengalami kegagalan.

1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019) rasio keuangan merupakan kegiatan menganalisis laporan keuangan dengan membagi angka satu dengan angka lainnya. Sedangkan menurut Fitriana (2024) Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan serta kinerja suatu perusahaan. Melalui hasil perhitungan rasio tersebut, dapat diketahui tingkat kesehatan dan stabilitas perusahaan secara lebih jelas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berpijak pada filsafat positivisme dan diterapkan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Proses pengumpulan datanya dilakukan menggunakan instrumen penelitian, kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan melihat laporan keuangan PT Jaya Real Property Tbk periode 2014-2024 berupa *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Investment*.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang berada dalam suatu cakupan penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis serta dijadikan dasar penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT Jaya Real Property Tbk Periode 2014-2024.

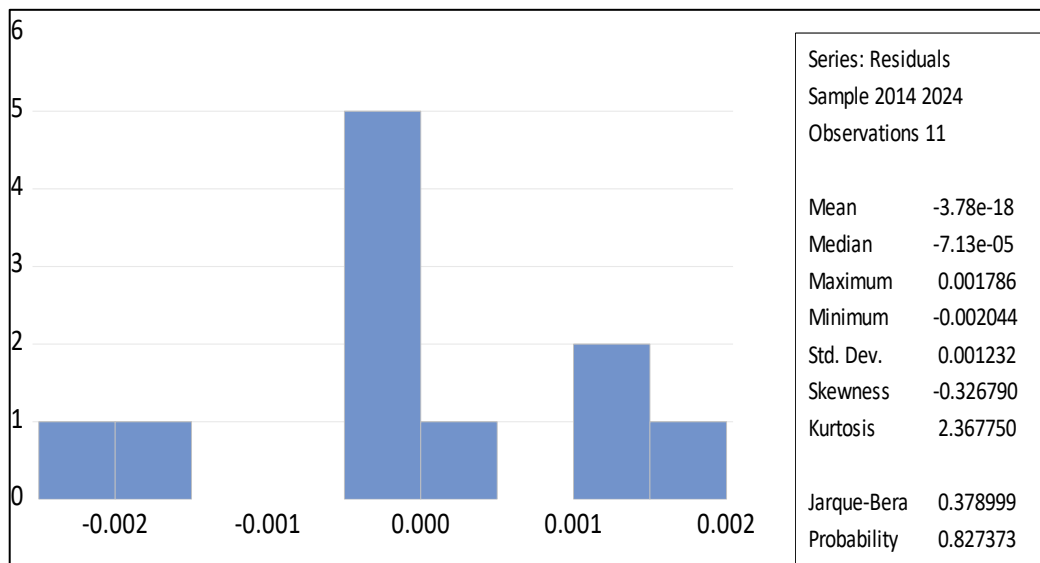
Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih dan memiliki karakteristik yang mewakili keseluruhan populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan PT Jaya Real Property Tbk Periode 2014-2024 yang terdapat di IDX (*Indonesia Stock Exchange*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan EViews12

Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Jarque-Bera, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,827373, yang berada di atas tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual pada model regresi berdistribusi secara normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga model regresi dapat digunakan dengan layak untuk analisis pada tahap selanjutnya.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	0.444884	Prob. F(2,8)	0.6558	
Obs*R-squared	1.100979	Prob. Chi-Square(2)	0.5767	
Scaled explained SS	0.398245	Prob. Chi-Square(2)	0.8194	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 02/19/26 Time: 23:20				
Sample: 2014 2024				
Included observations: 11				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.25E-06	7.30E-06	-0.582484	0.5763
NPM	7.68E-06	1.63E-05	0.471644	0.6498
TATO	1.07E-05	1.36E-05	0.789992	0.4523
R-squared	0.100089	Mean dependent var	1.38E-06	
Adjusted R-squared	-0.124889	S.D. dependent var	1.69E-06	
S.E. of regression	1.79E-06	Akaike info criterion	-23.39732	
Sum squared resid	2.57E-11	Schwarz criterion	-23.28880	
Log likelihood	131.6852	Hannan-Quinn criter.	-23.46572	
F-statistic	0.444884	Durbin-Watson stat	1.991833	
Prob(F-statistic)	0.655841			

Sumber : Hasil Pengolahan EViews12

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, diperoleh nilai probability *Obs*R-Squared* sebesar 0,5767, artinya nilai *probability* >0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan adanya

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors Date: 02/19/26 Time: 23:23 Sample: 2014 2024 Included observations: 11			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.14E-05	182.0024	NA
NPM	0.000156	157.1288	1.002976
TATO	0.000109	33.65834	1.002976

Sumber : Hasil Pengolahan EViews12

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik melalui perhitungan *Variance Inflation Factors* (VIF), diperoleh nilai VIF untuk variabel NPM sebesar 1,002976 dan untuk variabel TATO sebesar 1,002976. Seluruh nilai tersebut berada jauh di bawah batas toleransi umum, yaitu $VIF < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung masalah multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 3
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test: Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	0.320731	Prob. F(2,6)	0.7373
Obs*R-squared	1.062429	Prob. Chi-Square(2)	0.5879
Test Equation: Dependent Variable: RESID Method: Least Squares Date: 02/19/26 Time: 23:22 Sample: 2014 2024 Included observations: 11 Presample missing value lagged residuals set to zero.			

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000659	0.006826	-0.096520	0.9263
NPM	0.002703	0.016294	0.165862	0.8737
TATO	-0.001992	0.011923	-0.167088	0.8728
RESID(-1)	-0.026124	0.455750	-0.057320	0.9562
RESID(-2)	-0.325893	0.407571	-0.799597	0.4544
R-squared	0.096584	Mean dependent var	-3.78E-18	
Adjusted R-squared	-0.505693	S.D. dependent var	0.001232	
S.E. of regression	0.001511	Akaike info criterion	-9.848783	
Sum squared resid	1.37E-05	Schwarz criterion	-9.667921	
Log likelihood	59.16830	Hannan-Quinn criter.	-9.962790	
F-statistic	0.160365	Durbin-Watson stat	2.106869	
Prob(F-statistic)	0.950976			

Sumber : Hasil Pengolahan EViews12

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *probability Obs*R-squared* sebesar 0,5879 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

4.2.2 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 4
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.089163	0.005601	-15.91891	0.0000
NPM	0.221242	0.012499	17.70049	0.0000
TATO	0.403742	0.010421	38.74413	0.0000
R-squared	0.995796	Mean dependent var	0.094582	
Adjusted R-squared	0.994744	S.D. dependent var	0.018994	
S.E. of regression	0.001377	Akaike info criterion	-10.11085	
Sum squared resid	1.52E-05	Schwarz criterion	-10.00233	
Log likelihood	58.60965	Hannan-Quinn criter.	-10.17925	
F-statistic	947.3745	Durbin-Watson stat	1.693956	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Pengolahan EViews12

Berdasarkan olah data diatas, maka dapat ditentukan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $(df) = n-k$, dimana n = jumlah sampel dan k = variabel independen, kemudian akan dihitung $11-2 = 9$. Maka hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} yaitu sebesar 2,26216. Adapun interpretasi dalam uji parsial (uji t) yaitu sebagai berikut:

- a. Pada variabel *Net Profit Margin* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 17,70049 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan t_{tabel} 2,26216. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $17,70049 > 2,26216$ dengan probabilitas signifikan 0,0000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$) sehingga dapat dikatakan H_01 ditolak dan H_{a1} diterima. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Investment*.
- b. Pada variabel *Total Asset Turnover* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 38,74413 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan t_{tabel} 2,26216. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $38,74413 > 2,26216$, dengan probabilitas signifikan 0,0000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05 ($0,0000 < 0,05$) sehingga dapat dikatakan H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Investment*.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 5
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: ROI				
Method: Least Squares				
Date: 02/19/26 Time: 23:15				
Sample: 2014 2024				
Included observations: 11				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.089163	0.005601	-15.91891	0.0000
NPM	0.221242	0.012499	17.70049	0.0000
TATO	0.403742	0.010421	38.74413	0.0000
R-squared	0.995796	Mean dependent var		0.094582
Adjusted R-squared	0.994744	S.D. dependent var		0.018994
S.E. of regression	0.001377	Akaike info criterion		-10.11085
Sum squared resid	1.52E-05	Schwarz criterion		-10.00233
Log likelihood	58.60965	Hannan-Quinn criter.		-10.17925
F-statistic	947.3745	Durbin-Watson stat		1.693956
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Pengolahan EViews12

Berdasarkan hasil olah data di atas melalui uji signifikansi simultan dapat diperoleh nilai dari F_{hitung} yaitu sebesar 947,3745 dan nilai $F_{tabel} = (K:n-k-1)$ yaitu $F_{tabel} = (2:11-2-1)$, Maka $F_{tabel} = (2:8) = (4,46)$. Hal ini menyatakan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} yaitu $947,3745 > 4,46$ dan probabilitas signifikan yang di dapat adalah 0,0000 artinya nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,0000 < 0,05$) sehingga dapat dikatakan H_03 ditolak dan H_{a3} diterima. Dalam hal ini dapat diasumsikan bahwa

variabel *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Investment*.

4.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: ROI Method: Least Squares Date: 02/19/26 Time: 23:15 Sample: 2014 2024 Included observations: 11				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.089163	0.005601	-15.91891	0.0000
NPM	0.221242	0.012499	17.70049	0.0000
TATO	0.403742	0.010421	38.74413	0.0000
R-squared	0.995796	Mean dependent var		0.094582
Adjusted R-squared	0.994744	S.D. dependent var		0.018994
S.E. of regression	0.001377	Akaike info criterion		-10.11085
Sum squared resid	1.52E-05	Schwarz criterion		-10.00233
Log likelihood	58.60965	Hannan-Quinn criter.		-10.17925
F-statistic	947.3745	Durbin-Watson stat		1.693956
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Pengolahan EViews12

Berdasarkan hasil olah data diatas menunjukkan hasil nilai R-squared sebesar 0,995796 yang artinya bahwa pengaruh variabel *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Investment* secara simultan sebesar 99,5%, sedangkan sisanya sebesar 0,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.1 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan dalam beberapa pengujian terhadap pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Investment*. Oleh karna itu, peneliti akan menguraikan kembali hasil perhitungan yang telah diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* pada PT Jaya Real Property Tbk

Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial (Uji t) dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t menyatakan bahwa nilai probabilitas *Net Profit Margin* senilai 0,0000 artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sedangkan hasil uji t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $17,70049 > 2,26216$ sehingga dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Resfika Aswira (2022) yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Investment* (ROI) dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, menyatakan bahwa secara parsial variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Investment* pada PT Jaya Real Property Tbk

Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial (Uji t) dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Investment*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t menyatakan bahwa nilai

probabilitas *Total Asset Turnover* senilai 0,0000 artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sedangkan pada hasil uji t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $38,74413 > 2,26216$ sehingga dapat dikatakan H_02 ditolak dan H_a2 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Resfika Aswira (2022) yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Investment* (ROI) dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, menyatakan bahwa secara parsial variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Investment* pada PT Jaya Real Property Tbk

Berdasarkan hasil dari pengujian secara simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara bersama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji F menyatakan bahwa F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu $947,3745 > 4,46$ dan memiliki tingkat signifikansi probabilitas sebesar 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil daripada tingkat signifikansi yaitu $0,0000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan H_03 ditolak dan H_a3 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Resfika Aswira (2022) yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Investment* (ROI) dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, menyatakan bahwa secara simultan variabel *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap ketiga hipotesis yang telah diuji pada penelitian yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Investment* pada PT Jaya Real Property Tbk Periode 2014-2024”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Investment* pada PT Jaya Real Property Tbk Periode 2014-2024. Hal ini dapat dibuktikan dengan berdasarkan hasil uji t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $17,70049 > 2,26216$ dan nilai probabilitas sebesar 0,0000 artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$), sehingga dapat dikatakan H_01 ditolak dan H_a1 diterima.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Investment* pada PT Jaya Real Property Tbk Periode 2014-2024. Hal ini dapat dibuktikan dengan berdasarkan hasil uji t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $38,74413 > 2,26216$ dan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05 ($0,0000 < 0,05$) sehingga dapat dikatakan H_02 ditolak dan H_a2 diterima.
3. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Investment* pada PT Jaya Real Property Tbk Periode 2014-2024. Hal ini dapat dibuktikan dengan berdasarkan hasil nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai

F_{tabel} yaitu $947,3745 > 4,46$ dan probabilitas signifikan yang di dapat adalah $0,0000$ artinya nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,0000 < 0,05$) sehingga dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil serta menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Cakupan pengamatan terbatas yang hanya meneliti satu perusahaan dalam kurun waktu 11 tahun, yaitu dari periode 2014-2024.
2. Penelitian hanya memakai dua rasio, yaitu *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover*. Padahal *Return On Investment* sesungguhnya juga dipengaruhi banyak hal lain seperti tingkat utang, biaya modal, siklus pasar properti, kebijakan KPR, inflasi, suku bunga, hingga kondisi ekonomi secara keseluruhan yang sama sekali tidak dimasukkan ke dalam persamaan.
3. Rentang tahun 2014–2024 meliputi pandemi COVID-19 dan gejolak suku bunga yang signifikan, sehingga hubungan antarvariabel mungkin dipengaruhi kondisi eksternal tersebut dan belum tentu berlaku pada periode normal atau masa depan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat saran-saran yang diberikan peneliti untuk memberikan pemahaman lebih luas serta mendorong perbaikan bagi pihak terkait dalam konteks praktis maupun akademis. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti melalui hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat diperdalam dengan memasukkan variabel keuangan maupun faktor eksternal lain yang berpotensi memengaruhi *Return On Investment*. Perluasan objek penelitian, khususnya dengan melibatkan lebih banyak perusahaan dalam sektor properti untuk memberikan sudut pandang yang lebih luas serta meningkatkan relevansi hasil penelitian terhadap kondisi industri secara keseluruhan.
2. Bagi Perusahaan
Perusahaan perlu memberikan perhatian lebih pada peningkatan efektivitas pengelolaan aset dan efisiensi kegiatan operasional. Pemanfaatan aset yang lebih terarah serta pengendalian biaya yang dilakukan secara sistematis dapat membantu perusahaan mempertahankan tingkat profitabilitas yang stabil dan mendukung peningkatan *Return On Investment* dalam jangka panjang. Selain itu, perusahaan juga perlu meninjau kembali kebijakan investasi secara berkala agar setiap keputusan penambahan atau pengalihan aset benar-benar memberikan dampak yang sejalan dengan tujuan finansial perusahaan.
3. Bagi Investor
Bagi investor penelitian ini menunjukkan bahwa rasio *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* dapat memberikan gambaran penting mengenai kondisi fundamental perusahaan. Oleh karena itu, investor disarankan tidak hanya mengandalkan nilai *Return On Investment* semata, tetapi juga mencermati perkembangan kedua rasio tersebut sebagai indikator tambahan dalam menilai efektivitas perusahaan menghasilkan laba dan mengelola aset. Pendekatan ini

diharapkan membantu investor dalam mengambil keputusan yang lebih hati-hati dan sesuai dengan proyeksi risiko.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Astuti, A., Sembiring, L. D., Supitriyani, S., Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan.
- Bambang Mahmudi, S. E., & Enis Khaerunnisa, S. E. (2024). Buku Ajar Manajemen Keuangan.
- Diana, S. R. (2018). Analisis laporan keuangan dan aplikasinya. *Bogor: In Media*.
- Fahmi, I. (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriana, A. (2024). Buku ajar analisis laporan keuangan. *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru (Issue July)*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. *Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 490.
- Harahap. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Irfani, A. (2020). *Manajemen keuangan dan bisnis: Teori dan aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan*. CV. Azka Pustaka.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Mayasari, D., IP, S., & Ningrum, E. P. (2023). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Adab.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan teori dan praktik*. Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Edisi 3 Cetakan 2*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Edisi 3 Cetakan 2*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, T. (2021). *Manajemen Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Campustaka.
- Syahyunan, A. (2015). Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan. *Penerbit: USU Perss, Medan*.
- Syarifuddin, S., & Saudi, I. A. (2022). Metode riset praktis regresi berganda menggunakan spss.
- Wulan Ayuandiani, S. E., Hanif Hasan, S. M., MM, P., Nurwahyuni Syahrir, S. E., Hidayah Aprini, S. E., Nur Ariyandani, S., ... & Suci Cahyati, S. E. (2025). *MANAJEMEN KEUANGAN*. Azzia Karya Bersama.

Jurnal:

- Aswira, R. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Investment (ROI) dalam menilai kinerja keuangan

- perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *YUME: Journal of Management*, 4(2), 123-134.
- Christina, C., Monica, M., Aurelia, A., Fitria, S., Lina, L., & Panggabean, M. S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Investment Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(4).
- Damaiyanti, P., & Fauzi, R. A. F. (2025). Pengaruh NPM, TATO, Terhadap ROI pada Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak dan Gas yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2024. *Jurnal KREATIF (Kajian Riset Ekonomi & Bisnis Inovatif)*, 1(3), 39-48.
- Dinata, M. F., & Nasution, M. D. (2022). Pengaruh Working Capital Turnover, Current Ratio, Leverage Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Investment. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 1708-1717.
- Indriani, D., & Sari, W. I. (2023). The Effect of Net Profit Margin and Total Asset Turn Over on Return on Investment at Transmart Indonesia Employee Cooperative Period 2012–2021. *Fin Sinergy: Jurnal Manajemen Keuangan*, 1(1), 55-70.
- Makatita, V. Y. W. PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER, WORKING CAPITAL TURNOVER, DEBT RATIO TERHADAP RETURN ON INVESTMENT (ROI) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019.
- Mas' ula, M. U., & Wibowo, D. T. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Asset Turn Over Terhadap Return On Invesment Perusahaan Manufaktur Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. *JOURNAL ISLAMIC BUSINESS AND ENTREPRENEURSHIP*, 1(1), 36-46.
- Rifai, M. H. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON INVESTMENT PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK PERIODE 2014-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1107-1117.
- Silitonga, R. W. B., Fadrul, F., Estu, A. Z., Andi, A., & Febriansyah, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan Multifinance Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2021). *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 3(2), 156-165.
- Susilo, D. (2022). Analisa Gross Profit Margin, Net Profit Margin dan Perputaran Kas Terhadap Return on Investment pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019.

Internet:

www.idx.co.id

www.jayaproprety.com